

# Percaya Diri

Oleh: Zulfayana  
Santri PP. al-Khoirot Putri

Menjalani episode demi episode dalam film kehidupan, bagi manusia menjadi hal sangat indah untuk dilakoni, meski berbagai cobaan datang menyapa, tetap tidak membuat keindahan itu hilang sebab kita yakin ada Allah dan hanya Dialah sandaran bagi kita, itulah yang membuat kita optimis menjalani hidup ini.

Percaya diri sifat yang semestinya ada pada diri kita, meskipun PD (percaya diri) tidak selalu ada yang kadang ia mengendor dan berubah jadi minder. Yang bisa menjaga PD itu tetap tinggi adalah keadaan hati, kalau hati lapang dan dekat dengan Allah percaya diri kita akan terjaga. Sifat percaya diri harus digelorakan terus untuk mengejar impian yang belum terwujud.

Seseorang yang ingin sukses dan juga mempunyai jiwa berkepemimpinan harus mempunyai sifat percaya diri. Antonim dari percaya diri adalah minder, minder inilah yang membuat kesuksesan itu tertunda. Perlu kita ketahui Allah SWT adalah Al-Malik (raja) yang mengartikan kekuasaan-Nya mutlak. Dalam Al-Qura'n QS Al-Mulk Allah menerangkan bahwa *Allah menguji hambanya dengan ujian dan bara cobaan*. Maksud dari *ujian dan cobaan*, ini mengetahui secara nyata siapakah yang terbaik amalnya diantara hamba-Nya. Jadi ujian atau perbedaan bukan dimaksudkan untuk menghancurkan mereka tetapi untuk kebaikan mereka. Allah yang menciptakan kita dengan berbagai perbedaan itu sudah pasti dan tidak ada satupun makhluk Allah yang sempurna. Secantik, sekaya, dan sepintar apapun mereka masih ada yang lebih cantik, lebih kaya, lebih pintar dari mereka. Ingat diatas langit masih ada langit.

Kekurangan merupakan bagian bagi diri manusia. Orang yang berani menghina kekurangan kita berarti dia adalah orang yang berani menghina Allah yang telah menciptakannya.

Sifat PD (Percaya Diri) itu penting pada diri kita, karena dengan PD orang akan bisa mencapai kesuksesan. Setiap perbedaan yang membuat kita minder (tidak percaya diri) itu akan jadi dorongan bagi kita. Jika kita mau menjadikan kekurangan yang ada pada diri kita adalah sebuah kelebihan yang tidak dimiliki orang lain, seperti (Alm.)KH.Abdurrahman Wahid dengan rasa optimis yang beliau miliki walaupun beliau secara fisik tidak sempurna tapi beliau jadikan semua kekurangan yang dimiliki sebagai suatu kelebihan yang tidak dimiliki orang lain. Sehingga beliau sempat menjadi presiden RI. Tapi awas jangan sampai PDOD (Percaya Diri Over Dosis) yang menyebabkan kita sombong selalu membanggakan diri sendiri secara berlebih-lebihan sehingga meremehkan orang lain menyinggung perasaan dan menolak kebenaran yang datang darinya.

## Bahaya Riya'

Oleh : Nurul Azizah  
Kelas VI (Enam)

Ya ikhwan...

Riya' termasuk diantara sifat-sifat yang membinasakan. Rasulullah SAW telah menamakannya syirik kecil dan syirik tersembunyi, maka riya' itu membinasakan dan bahayanya sangat besar. Oleh karena itu manusia wajib menghindarinya.

Riya' artinya mencari kedudukan dan penghormatan dikalangan orang-orang dengan amalan akhirat. Misalnya: Orang sholat, puasa, mengeluarkan shodaqoh, pergi haji, berjihad, dan membaca al-Qur'an supaya dihormati orang, dimuliakan atau diberi imbalan uang.

Orang semacam itu adalah pelaku riya' amalnya tertolak dan usahanya sia-sia, baik orang-orang melakukan apa yang ia harapkan untuknya dari mereka atau tidak melakukannya. Nabi SAW bersabda: *"Barang siapa puasa dengan riya', maka iapun telah mengadakan sekutu. Barang siapa sholat dengan maksud riya', iapun telah mengadakan sekutu. Dan barang siapa mengeluarkan shodaqoh dengan maksud riya', maka diapun telah mengadakan sekutu."*

Riya' yang paling besar ialah bila manusia melakukannya dalam ibadahnya adalah supaya orang-orang melihat dan memperhatikannya, dan tidak ada yang mendorongnya untuk beramal selain itu.

Perbuatan ini buruk dan membatalkan pahala. Sedangkan yang sebelumnya lebih membatalkan, dan lebih gawat pelakunya tidak luput dari dosa dan hukuman.

Oleh karena itu orang mukmin harus mengusir riya' dari dirinya, dan tidak mempunyai niat maupun tujuan dalam semua ketaatan dan ibadahnya selain untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencari pahala akhirat. Dengan itu kita bebas dari riya' dan selamat dari kejahatan serta bencananya. *Insya Allah.*

Apabila takut riya' atas dirinya maka hendaklah ia sembunyikan amalan-amalannya dan melakukannya dalam keadaan sendiri dimana orang-orang tidak mengetahuinya. Kecuali bagi orang yang memiliki keikhlasan sempurna dan berharap bila ia menampakkan amalnya, maka orang-orang akan menirunya.

Kemudian diantara amal-amal yang tidak bisa dilakukan manusia, kecuali secara terang, seperti belajar ilmu dan mengerjakannya, sholat berjama'ah, haji, jihad dan lain sebagainya. Barang siapa khawatir berbuat riya' ketika mengerjakan amal-amal yang nampak ini, ia tidak boleh meninggalkannya.

Akan tetapi ia harus berusaha keras mengusir riya' dari dirinya, dan meminta tolong kepada Allah, karena hanya Allahlah yang sebaik-baik pelindung dan sebaik-baki penolong.

# Neraka atau Surga?

Oleh: Sainiyah  
Kelas V (Lima)

Rumah abadi manusia adalah rumah akhirat. Umat Islam yang istiqomah dalam keislamannya akan menempati rumah surga. Yang dijanjikan oleh Allah. Sedangkan mereka yang menjual agamanya hanya karna ingin mendapatkan kenyamanan hidup didunia yang sifatnya sementara, kelak akan menempati neraka.

Tahukah Anda isi neraka?

Sungai Neraka adalah darah dan nanah busuk yang menggelekek, minumannya adalah air yang mendidih, naungannya adalah awan hitam yang panas, anginnya adalah samun yang membawa hawa panas, makanannya adalah *zaqqum*, yang jika tetesannya jatuh kebumi niscaya hancurlah dunia ini dan seisinya. Bahan bakarnya adalah manusia dan batu api, panasnya membakar kulit hingga ke ulu hati. Pakaiannya adalah baju yang membakar, kedalamannya sejauh batu yang di luncurkan selama 70 tahun. Suara neraka akan meraung geram kepada penghuninya, mereka akan dibelenggu dengan rantai besi yang membara dan di pukul dengan palu godam yang jika mengenai sebuah gunung niscaya gunung itu akan menjadi abu, wajah-wajah mereka diseret diatas api, sedangkan tangan mereka terikat. Sungguh dahsyat kecelakaan apalagi yang lebih besar dari itu semua? Ingatlah tatkala jahanam ditarik dengan 70.000 Malaikat, saat itu penduduk neraka dalam kehinaan, mereka berharap seandainya dapat menebus semua itu dengan emas sebesar dunia akan mereka lakukan. Mari kita raih surga yang dijanjikan Allah.

Wahai saudaraku... Marilah kita selalu bersabar dan selalu menjaga keimanan kita. Ketahuilah orang yang sabar dan yang beriman akan menjadi kekasih Allah, jangan lah kita mengeluh pada sesama manusia, apalagi menyerahkan keimanan pada rayuan orang-orang non muslim sehingga kita terjerumus dalam kemurtadan (keluar dari agama). Mari kita raih surga yang dijanjikan Allah bagi hambanya yang hingga akhir hayatnya tetap bersaksi *Tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah*. Dihari kiamat kelak orang-orang Islam dan beriman akan menempati surga.

Mereka penghuni surga berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata, seraya bertelekan diatasnya berhadapan-hadapan. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda dengan membawa gelas, cerek, dan sloki yang berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir. Mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih. Dan daging burung dari apa yang mereka inginkan, dan di dalam surga ada bidadari-bidadari yang bermata jeli laksana mutiara yang tersimpan dengan baik, sebagai balasan bagi orang yang telah mereka kerjakan, mereka tidak mendengar didalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa.

Maka dari itulah saudaraku sesama muslim, jangan engkau gadaikan keimananmu dengan berpindah keagama lain hanya karna mendapat bantuan sandang, pangan, papan.



## Kiyai dan Ayam

Selepas Isya', setelah merasa cukup memberikan pengajian selama bertahun-tahun pada santrinya, seorang Kiyai memberikan santrinya masing-masing seekor ayam. Kiyai berpesan, "terimalah ayam ini, lalu semblihlah ditempat, dimana tidak ada yang bisa melihat apa yang kamu lakukan."

Subuh itu udara cukup dingin, namun Kiyai dan para santrinya sudah berkumpul di Langgar. Selepas shalat subuh berjama'ah, Kiyai bertanya perihal ayam yang diberikannya itu. Seorang santri senior meminta ijin berbicara, "Kiyai, saya sudah jalankan pesan Kiyai untuk menyemblih ayam itu di tempat yang tak bisa ada yang melihat saya menyemblih ayam itu."

Kiyai tersenyum, "Dimana kamu semblih?"

Santri menjawab, "Di belakang sumur, malam tadi tepat jam 12.00"

"Kamu yakin tak ada yg melihat perbuatan itu?," tanya Kiyai lagi.

"Yakin...."ainul yakin, Kiyai, saya sudah periksa berulang kali tempat itu dan sudah sangat berhati-hati" jawab santri dengan takzimnya.

Kiyai menghela nafas. Dia tatap seluruh santrinya. Lalu dengan perlahan dia bertanya, "Bagaimana dengan yang lain?" Satu-satu melaporkan "tempat rahasia" mereka saat menyemblih ayam tersebut.

Kiyai sekali lagi menghela nafas. Dengan suara berat, Kiyai berkata, "Kalian semua tidak lulus.... berbulan-bulan aku mengajarkan Islam kepada kalian, sayang, kalian tak mampu menangkapnya dengan baik. Ketika kalian merasa telah menemukan suatu tempat rahasia, dimana tak ada yang bisa melihat perbuatan kalian, kalian lupa, wahai anak-anakku, bahwa sungguh tak ada tempat di dunia ini yang lepas dari pengamatan Allah!" "Ketika kalian semblih ayam itu, tak sadarkah kalian bahwa Allah melihat perbuatan itu."

Mengingat kembali kisah di atas. Betapa sering kita lupa bahwa Allah selalu melihat dan mengetahui perbuatan kita. Saat kita telah berhasil mengambil barang teman kita yang pada saat itu tidak ada satupun orang yang melihat perbuatan kita. Kita lupa bahwa Allah tak bisa kita kelabui.

Saat kita sukses merubah laporan keuangan sehingga di akhir tahun anggaran, terdapat banyak dana sisa yang bisa kita "hanguskan", kita juga lupa bahwa Allah akan "meng-audit" laporan keuangan tersebut di akhirat nanti. Manakala kita tunjuk pihak-pihak lain sebagai kambing hitam dari persoalan moneter di negara kita, dan melupakan bahwa kitapun memiliki "saham" dari persoalan ini, kita lupa bahwa Allah bisa membedakan dengan jelas mana kambing yang "hitam" dan mana yang "putih".

Ah...bisakah kita melepaskan diri dari "mata" Allah, bisakah kita menemukan suatu tempat rahasia, dimana tak ada yang bisa melihat apa yang kita lakukan...???

Ya Allah, ampuni kami....

# Takut Pada Allah

Oleh: Nur Faizah  
Kelas VI (Enam)

Yang dinamakan takut adalah dengan cara menjauhi segala larangannya dan menjalankan semua perintahnya. Orang mukmin sejati adalah orang yang takut kepada Allah dengan seluruh anggota badan. Dan tidak dikatakan orang mukmin yang sejati adalah orang yang tidak takut pada Allah dan melanggar apa yang dilarang-nya dan menjauhi perintah-perintah-Nya .

5 Tanda-tanda takut kepada Allah

1. Akan terlihat dari mulutnya.
2. Akan terlihat dari telinganya.
3. Akan terlihat dari penglihatan matanya
4. Akan terlihat dari perutnya
5. Akan terlihat dari tangannya

7 orang yang ada dinaungan Allah dihari kiamat:

1. Imam atau pemimpin.
2. Pemuda yang setiap harinya selalu beribadah kepada Allah
3. Dua orang yang saling mencintai karena Allah
4. Wanita cantik yang diajak seorang laki-laki dan dia menolaknya hanya semata karena takut kepada Allah
5. bershadaqah dengan cara samar, yaitu bershadaqah dengan cara sembunyi-sembunyi
6. Orang laki-laki yang hatinya tertarik menuju kemasjid
7. Orang yang selalu ingat kepada Allah air matanya bercucuran karena takut kepada Allah

Barang siapa yang takut kepada atau menangis karena takut kepada Allah, maka seseorang tersebut diharamkan masuk keneraka, maka orang tersebut akan diselamatkan dan dimasukkan ke surga.

## Ejekan yang Membawa Berkah

Oleh: Rohimah  
Santri: PP. Al-Khoirot Putri

Makian dan ejekan itu tidak selamanya membuat kita rugi dan sakit, malah ada juga makian yang menyebabkan kita beruntung, dan ambillah hikmah dari segala kejadian itu karna kita harus yakin bahwa kejadian-kejadian itu semua ada hikmahnya. Sebagaimana kisah dibawah ini: "sore itu adalah sore pertama dibulan ramadhan sewaktu fatimah berada dikampung barunya itu, karna dia ikut orang tuanya kekampung halaman neneknya, dan sore itu juga adalah hari pertama fatimah mengaji dikampung neneknya itu, sore itu fatimah sangat senang, soalnya dia baru pertama kali mengaji disana, tetapi sayangnya fatimah banyak kekurangannya jadi dia merasa rendah diri, parasaan itu muncul dikarenakan ngaji Fatimah sangat jelek dan jauh berbeda dengan teman-teman barunya yang sudah pada fasih, eh tak tahunya suatu hari Fatimah mendapat giliran dan disuruh membaca al-quran oleh kakak teman Fatimah, Fatimahpun mulai membaca al-quran tersebut tapi dengan sangat buruk, Fatimah mengeja huruf demi huruf dan banyak salahnya, mendengar bacaan Fatimah semua temanya mentertawakannya dan mengatainya bahwa dirinya bodoh dan memakinya, dan tidak pantas mengaji disini, menghadapi ejekan itu Fatimah hanya diam karena malu, namun dalam hatinya dia akan tetap berusaha lebih baik dari pada hari-hari yang lalu dan hanya pasrah pada Allah SWT.

Ramadhanpun berakhir, dan pengajian sorepun selesai, tiba saatnya pembagian hadiah untuk orang yang berprestasi di pengajian itu, dan ternyata Fatimah mendapat juara kedua, hingga pada bulan ramadhan-ramadhan berikutnya ia selalu menjadi juara kesatu."

Demikianlah akhir cerita diatas tersebut, mungkin ini barokah atau hikmah dari Allah SWT, karena ejekan dan makian dari teman Fatimah, ia tidak membalasnya karena ia sudah bertawakkal atau pasrah pada Allah dan menginstropeksi diri agar lebih baik.

Dari itulah marilah kita bersama-sama menghadapi makian dan ejekan dengan bertawakkal kepada Allah dan menginstropeksi diri kita sendiri dan berusaha agar kita menjadi lebih baik dari hari-hari kemarin, karna dibalik semua ejekan dan makian itu disitu terdapat hikmah yang kita tidak menduganya.

## 6 Perkara Menuju Hidup Yang Berarti

Oleh: Mudrikah  
Kelas Lima (V)

1. Kalau kamu hidup 70 tahun. Jatah waktu yang kau miliki 840 bulan, atau 25.550 hari, atau 613.2012 jam atau 1.1913.184000 detak jantung.
  2. Yang penting bukan berapa lama kita hidup, tapi bagai mana kualitas hidup kita, untuk apa umur panjang yang tidak berkualitas.
  3. Menyia-nyikan waktu bukan saja membuang-buang kehidupan yang ternilai harganya.
  4. Hidup yang berarti adalah hidup yang dijalani dengan benar, bukan hidup asal hidup, hidup dalam hayalan atau hidup dalam penyesalan.
  5. Hidup yang berarti adalah hidup yang dinikmati tanpa ketakutan, kebencian, kesetiaan.
  6. Hidup yang berarti adalah hidup yang sesuai dengan rencana sang Pencipta yaitu hidup yang memuliakannya dan memberkati sesama buatlah hidupmu berarti setiap detik yang kau lalui akan lenyap dan tidak akan kembali.
- Jangan sekedar hidup untuk menghabiskan jatah hidup saja. Ayo bangkit dan hidup.

# Keputrian al-Khoirot

Oleh : Sulhah  
Santri PP. al-Khoirot Putri.

Keputrian pesantren dulunya dikenal dengan nama "Keterampilan" yang kini diganti dengan nama "Keputrian". Karena kegiatannya kebanyakan dan lebih condong dilakukan oleh perempuan. Di Keputrian pesantren, siswi dapat belajar dan mengembangkan bakat mereka masing-masing. Tapi kebanyakan yang belajar keterampilan adalah siswi yang telah lulus dan siswi tingkat Wustho, karena siswi kelas Diniyah masih fokus pada pelajaran mereka.

Dalam keputrian pesantren telah banyak diajarkan berbagai macam keterampilan, di antaranya membordir, menjahit, menyulam dan masih banyak lagi keterampilan yang lain. Di keputrian juga menerima pesanan mukena dengan gambar dan warna yang bervariasi. Menurut rencana di keputrian pesantren akan diajarkan keterampilan lain, yaitu merias pengantin, menghias paket lamaran dan tata boga. Di sana juga menyediakan berbagai macam-alat dan bahan yang dijual untuk membuat suatu keterampilan.

Yang bertugas sebagai pengurus keputrian ada dua orang, yang mana mereka bekerjasama untuk memberi pengarahan kepada santri yang mau belajar keterampilan. Selain itu mereka juga bertugas mengoreksi alat dan bahan yang telah terjual. Bertepatan dengan akan dibukanya sekolah formal, para siswi yang telah lulus dan siswi tingkat wustho, diminta untuk bekerjasama dalam membuat seragam sekolah, mulai dari baju, rok dan kerudung. Oleh karena itu, pengurus keputrian membagi tugas pada para santri, mulai dari yang bertugas memotong kain, menjahit, memasang kancing baju, mengobras sampai menyetrika.

Tujuan diprogramkannya keputrian ini adalah untuk mengembangkan bakat santri dan membangkitkan kreatifitas mereka. Yang mana selain mereka belajar dalam masalah hukum, mereka juga dapat mengisi waktu luang mereka dengan belajar berbagai macam keterampilan. Agar santri tidak banyak menganggur.

## Bahtsul Masail

### Pembahasan

1. Saya punya baju jas dalam keadaan najis, oleh karena itu saya cucikan kepada *washek* (penatu kafir) cucian tersebut bisa dianggap suci?

Cucian tersebut hukumnya suci karena dhohirnya telah dicuci oleh tukang penatu (walaupun kafir) sedangkan bila dicuci dengan air sedikit menurut satu wajah madzhab syafi'i air sedikit tidak najis kecuali kalau berubah. (Kitab al-Ikhyar juz 1 Hal 11)

2. Bagaimana hukumnya membaca sholawat, dzikir, hamdalah, takbir dan hauqolah sebelum adzan? Apakah sunnah atau makruh atau bagaimana?

Membaca sholawat sebelum adzan hukumnya sunnah, adapun dzikir, hamdalah, takbir dan hauqolah apabila dianggap sunnah membaca sebelum adzan hukumnya tidak boleh karna termasuk "*Tasyri'u maalam yasyri'hus syaari'u*" dan apabila membacanya dengan anggapan bahwa dzikir dan seterusnya itu sunnah secara umum hukumnya mendapat kesunnahan bacaan tersebut (kitab Bugyatul Mustarsyidin hal :37)

3. Apakah sah sholat atas mayyit yang ghoib didalam negara?

Hukumnya khilaf. Menurut jumhur ulama' tidak sah walau negaranya besar. Menurut Imam Romli dan Ibnu Qosim apabila musyaqqot untuk hadir hukumnya: boleh atau sah. Menurut setengahnya hukumnya mutlaq boleh seperti mayyit ghoib. Keterangan (kitab l'aanatut tholibin juz 2 hal 133)

4. Ada seorang meninggal di kubur di belakang masjid, setelah beberapa tahun ada orang yang mengatakan bahwa tanah di belakang masjid itu tanah waqof masjid, apakah mayyit tersebut wajib dipindah atau tidak?

5. Apabila memang sudah jelas tanah masjid maka mayyid tersebut wajib digali kembali dan dikeluarkan untuk dipindah, (Kitab al-Kurdi juz 2 hal 78).

6. Bolehkah zakat ma'jilah dimakan oleh penerima sebelum sampai waktunya?

Hukumnya boleh. Kitab Isnal mutholib, bab zakat (masalah wilayah).

7. Melakukan umroh sebelum syawwal kemudian sekaligus melakukan ibadah haji pada tahun itu juga. Apakah termasuk haji tamattu' yang wajib dam?

Termasuk haji tamattu' yang tidak wajib dam, karena menyerupai haji ifrod. (Kitab an-nihayah juz 3 Hal 316)



### Tips Menulis



1. Mulailah menulis dari hal-hal yang sederhana. Seperti menulis di diary atau jadwal kegiatan harian
2. Rajin-rajinlah membaca karya penulis terkenal supaya dapat gambaran atau inspirasi
3. Cari objek atau tema tulisan permasalahan yang jelas dan menarik
4. Jangan pernah meniru atau menjadi orang lain didalam karya tulisanmu, tapi jadilah diri sendiri dalam hasil karyamu.

# Hikmah dari Kesabaran

Bagian 2

Oleh : Nur Kholishoh  
Kelas Lima (V)

Alifah dirumahnya bingung kenapa kakaknya belum juga pulang, tiba-tiba ibu Anwar datang, dia memberitahukan bahwa Muhsin kecelakaan. Pada saat itu pula Alifah dan Afifah menuju rumah sakit bersama ibu Anwar. Setibanya disana Alifah sudah melihat kakaknya terburuk kaku Alifah pun menangis, Afifah bertanya : "Dd de' ap ppa eyy yang terjad jadi ?" Alifah langsung merangkul kakaknya yang cacat itu ia memberitahukan kalau kakaknya Muhsin sudah meninggal. Afifah kaget, ia juga menangis dan berusaha merangkul adiknya, sambil berkata "Sud dad dah jangan mennganis, kitta harus bersab sabar." Alifah sadar kalau ia belum sendiri ia masih punya kakak yang baik meskipun kakaknya cacat.

Semenjak Muhsin meninggal Alifah harus bekerja sendiri, dari pagi ia harus berkeliling kampung untuk menjual gorengannya dan kue-kue keringnya jika sore tiba ia harus pergi ke musholla untuk mengajar ngaji anak-anak kecil, sehingga ia harus meninggalkan kakaknya Alifah di rumahnya sendiri.

Sebulan kemudian dari wafatnya Muhsin, Afifah sakit parah ia harus dirawat di rumah sakit, tapi Alifah tidak bisa membawa kakaknya ke rumah sakit ia hanya dirawat di rumah karena Alifah sudah tidak punya uang. Gadis 16 tahun seperti Alifah harus bekerja keras lagi demi pengobatan kakaknya, sedang kakaknya Alifah, ia tidak ada yang mengurus di rumahnya meski ia sakit parah.

Pagi yang cerah seperti biasa Alifah sibuk mempersiapkan jualannya, ia melihat kakaknya sakitnya belum juga berkurang. Alifah : "Kak, Alifah berangkat dulu ya... Kakak baik-baik ya di rumah, Alifah janji akan pulang cepat hari ini do'ain cepat laku ya kak...!" Afifah : "Beb berangkatlah jag jaga dirimu bab baik-baik, kak kak tidak apa-apa di rummah."

Alifah pun berangkat berjualan. Ia tetap sabar dan selalu tawakkal dalam menjalani hidup yang penuh kesusahan, sudah jam 2 siang Alifah segera pulang kerumahnya, setiba dirumahnya ia mengucapkan salam tapi tidak ada jawaban ia langsung menuju kak Afifa sambil membawa bubur untuk kakaknya, "Kak ayo makan ", Alifah membangunkan kakaknya, tapi badan kakaknya dingin dan kaku.

Bersambung...

## Siapakah wanita cantik itu?

Disebuah desa ada dua sahabat yang sangatlah akrab sekali, ketika diantara mereka mendapat suatu masalah mereka saling membantu dan saling memberi nasihat, mereka bernama Lia dan Cahaya. Lia adalah sosok wanita yang sangat miskin, tapi dia adalah orang yang sangat penyabar, berilmu agama tinggi, walaupun dia tidak begitu cantik namun dia tidak pernah mengeluh juga tidak pernah ingin dipuji, bahkan dia selalu bersyukur dan selalu menyadari bahwa semua itu adalah kekuasaan tuhan. Sedangkan cahaya adalah sosok seorang wanita yang sangat cantik, kaya, tapi pengetahuan tentang agamanya sangatlah minim. Cahaya sangat merasa beruntung sekali mempunyai sahabat Lia, karena setiap cahaya punya masalah, lialah yang selalu memberi nasehat, semangat, agar cahaya tidak berlarut-larut tenggelam dalam suatu masalah tersebut.

Dan pada suatu hari cahaya menanyakan sesuatu pada Lia.

Cahaya : "Lia apakah kamu tidak pernah mempunyai masalah? Soalnya aku melihat dirimu selalu kebahagiaan

Lia : "Cahaya...setiap manusia pasti akan mengalami suatu masalah, entah masalah tersebut keluar dari dalam diri kita atau dari luar. semua itu pasti akan dialami setiap manusia. Cahaya tidak biasanya kamu tanya seperti itu, kenapa? kamu punya masalah ya?"

Cahaya: "Benar Lia. Dan masalah ini sebenarnya keluar dari diri saya sendiri

Lia : "Cahaya katakan saja masalah apa yang kamu hadapi sekarang? Kalau seandainya saya bisa membantunya pasti akan saya bantu

Cahaya : "Lia ...sebenarnya wanita yang cantik itu menurut kamu seperti apa ?

Lia : "Wanita yang dapat merawat dan mempercantik dirinya dengan sembilan cara.

Cahaya : "Terus yang sembilan itu apa saja?"

Lia : "Wanita tersebut adalah:

1. Seorang wanita yang menghiasi kedua matanya dengan ghodhul bashor (menundukkan pandangan) sebagai hiasan kedua matanya.
2. Seorang wanita yang mengoleskan lipstik kejujuran pada bibirnya niscaya dia akan terlihat cantik dan manis.
3. Seorang wanita yang memerah kedua pipinya dengan kosmetik yang terbuat dari rasa malu yang dijual disalon keimanan.
4. Seorang wanita yang memakai sabun istighfar untuk menghilangkan dosa dan kesalahan yang pernah dilakukannya.
5. Seorang wanita yang merawat rambutnya dengan jilbab islami yang menghilangkan ketombe dari pandangan laki-laki asing yang bukan mahramnya.
6. Seorang wanita yang menghiasi kedua pergelangan tangannya dengan gelang tawaddhu' dan dijari-jarinya terdiri dari cincin persahabatan.
7. Seorang wanita yang memakai giwang kesopanan pada kedua buah telinganya.
8. Seorang wanita yang menghiasi kepalanya dengan mahkota kebesaran dengan selalu bersujud kepada Allah.
9. Seorang wanita yang memakai kalung dengan kalung kesucian yang senantiasa dijaganya...

Cahaya... aku merasa heran, mengapa kamu tanya seperti itu, tidak seperti biasanya?!"

Cahaya: "Memang Lia aku tanya seperti ini karena sering saya temui, seseorang mencintaiku hanya karena kecantikanku dan kekayaanku, bukannya mau menerima aku dengan apa adanya, tidak seperti kamu, banyak sekali orang mencintai kamu karena ilmumu, dan mau menerima kamu dengan apa adanya.

Lia : "Sudahlah cahaya... jangan kamu pikirkan, semua itu adalah hawa nafsu yang membuat dirimu kurang bersyukur, nikmatilah kehidupan ini dengan penuh bersyukur, mungkin semua itu adalah cobaan Allah untuk menguji dirimu, kuatkah atau tidakkah dirimu menerima semua ini.

Cahaya: "Terima kasih banyak ya... Lia sebentar lagi aku mau pergi ke Australia, aku harap walaupun kita berpisah dengan jarak yang sangat jauh, kamu tetap menjadi sahabat yang selalu menasehatiku. Aku tidak akan pernah melupakan semua kebaikan yang selama ini kamu berikan padaku.

Lia : "Sama-Sama Lia. Insya Allah... terus kamu mau berangkat kapan ?

Cahaya: "Insya Allah aku berangkat besok pagi. Ya sudah ya aku pulang dulu Assalamu 'alaikum..."

Lia : "Walaikum Salam... Hati-hati ya..."

Sahabatku sekalian. Inginkah anda menjadi wanita cantik yang menurut agama, caranya : ambillah akar kemelaratan dan ujian dengan kesabaran, lalu campurlah dengan bubuk fikiran dengan rendah hati dan kekhusyu'an, kemudian di tumbuk semua dalam lumpang taubat yang dibasahi dengan air mata, lalu ditempatkan dalam tempat rendah hati pada Allah, dan dimasak dalam hati tawakkal, lalu tuangkan pada sebuah cangkir yang penuh dengan rasa syukur, kemudian kipasi dengan penuh harapan kepada Allah, dan minumlah dengan sendok memuji kepada Allah, dan terus memohon kepadanya.

Teman-temanku sekalian inilah resep menjadi wanita idaman, kalian memang ingin menjadi wanita cantik juga menjadi idaman, rawatlah diri anda dengan sembilan bahan diatas agar anda terlihat tampak cantik dan manis juga berakhlakul karimah seperti istri Rasulullah yaitu : Siti Aisyah [ ]

# Abu Nawas Memantati Baginda Raja

Sore itu Abu Nawas sedang asyik ngobrol dengan teman-temannya disebuah kedai teh didekat istana.

"Abu Nawas", kata temannya yang duduk disampingnya, "kita tahu, selama ini kamu selalu mengibuli dan mengerjai Baginda Raja. Tapi kami yakin, kali ini kamu pasti tidak berani mengibuli atau mengerjainya. Sebab, pasti kamu akan dihukum berat oleh Baginda Raja," lanjutnya.

"Selain Allah SWT., tak ada yang kutakutkan didunia ini," tantang Abu Nawas.

"Abu Nawas, bukankah selama ini tidak ada yang berani memantati Baginda Raja?" tanya teman Abu Nawas memasang perangkap.

"Itu pasti. Sebab, hal itu sama saja melecehkan Baginda Raja. Bisa mati hukumannya," jawab Abu Nawas.

"Nah, inilah yang ingin kita ketahui. Beranikahkau memantati Baginda Raja?" tantang teman-teman Abu Nawas kompak.

"Sudah kukatakan, hanya Allah SWT yang kutakuti. Soal memantati Baginda Raja aku tidak takut, asalkan kalian mau memberiku hadiah jika aku sudah melaksanakannya," Abu Nawas menjawab tantangan itu seraya menawarkan.

"Seratus keping uang emas." Jawab teman-temannya, lagi-lagi kompak.

"Itu terlalu sedikit untuk resiko yang kuhadapi."

"Baiklah, tiga kali lipatny. Tapi syaratnya, Baginda Raja harus tertawa jika kau pantati." Teman-teman Abu Nawas gantian menawarkan.

Teman-teman Abu Nawas tak begitu yakin akan keberaniannya. Memantati seorang Raja tentu bukan hal mudah. Apalagi memantati dan membuatnya tertawa. Tapi benarkah dugaan teman-teman Abu Nawas itu?

Berhari-hari Abu Nawas memeras otak mencari akal agar bisa memantati Baginda Raja. Dan ia sudah yakin dengan cara yang ditemukannya.

Minggu lusa baginda Raja Harun Al-Rasyid akan mengadakan jamuan kenegaraan. Para menteri, pegawai istana dan orang-orang dekatnya diundang. Tak ketinggalan Abu Nawas.

Ketika hari perjamuan tiba, semua tamu undangan sudah datang kecuali Abu Nawas. Teman-teman Abu Nawas yang menyaksikan pesta jamuan itu dari jauh, betapa kecewanya. Abu Nawas tidak hadir berarti ia mangkir, pikir mereka. Tapi ternyata keliru. Abu Nawas bukanya tidak hadir, melainkan datang belakangan. Karena datang belakangan iapun mendapatkan tempat dibelakang. Tapi lihatlah, dibelakang ia tidak duduk diatas karpet yang telah disediakan Baginda Raja. Ia malah duduk dilantai dekat jalan tempat orang lalu lalang. Yang tidak berkarpet pula.

Kebetulan Baginda Raja melihatnya. Baginda Raja heran lalu bertanya?

"Tak apa-apa, Baginda. Saya sudah cukup senang duduk disini," Jawab Abu Nawas.

"Majulah! Dan duduklah diatas karpet!" Saran Baginda Raja.

"Maaf, Baginda. Sebenarnya saya sudah duduk diatas karpet."

"Maksudmu?"

"Sebenarnya saya duduk diatas karpet saya sendiri, Baginda. Sekarang saya selalu membawa karpet pribadi saya kemanapun saya pergi."

Baginda Raja bingung. Sebaba ia tidak melihat Abu Nawas duduk diatas karpet, tapi duduk diatas lantai.

"Tapi sejak tadi kulihat kamu duduk diatas lantai, bukan duduk diatas karpet. Dan kulihat kamu juga tidak memebawa karpet."

"Baiklah, Baginda. Kalau memang Baginda ingin tahu karpet yang saya duduki, dengan senang hati saya akan menunjukkannya pada Baginda,"

Kata Abu Nawas sambil beringsut-ringsut maju kedepan. Setelah merasa cukup dekat dengan Baginda Raja, Abu Nawas lalu berdiri kemudian menungging laiknya orang memantatai. Ia tunjukkan potongan karpet yang ia tempelkan dibagian pantatnya. Melihat ada sepotongan karpet menempel dipantat Abu Nawas, Baginda Raja tak bisa membendung tawanya.

Menyaksikan kecerdasan Abu Nawas itu, teman-temanyapun makin mengaguminya. Mereka tak lupa menghadiahi tigaratus keping uang emas kepada Abu nawas sesuai perjanjian.

## Dapur Q-ta

# Teh Rempah Jahe

Oleh: Ika M. zahro

Santri PP Al-khoiroh Putri

### Bahan-bahan:

- ❖ 350 gr air
- ❖ 2 butir cengkih
- ❖ 1/4 butir pala
- ❖ 2 cm jahe
- ❖ 50 g nanas manis, cincang

### Cara membuat:

1. Rebus seluruh bahan hingga mendidih, kecilkan api, tutup, masak terus hingga 20 menit. Angkat, diamkan hingga hangat, saring. Sajikan.

# Perkedel Kacang

### Bahan:

- ☆ 150 kacang hijau kupas
- ☆ 75 g kacang tolo
- ☆ 1 sdm jahe cincang
- ☆ 1 sdm cabe hijau cincang
- ☆ 1/4 sdt jintan sangrai
- ☆ 1 1/2 sdt garam
- ☆ 100 g kacang mete, sangrai cincang
- ☆ 1 batang seledri, iris halus
- ☆ 1 kuning telur
- ☆ Minyak untuk menggoreng
- ☆ Saus: campur, aduk rata
- ☆ 100 ml yogurt tawar (plain yogurt)
- ☆ 2 sdm gula merah iris halus
- ☆ 1/2 sdt garam
- ☆ 1 buah cabe rawit, cincang halus

### Cara membuat:

1. Campur kacang hijau dan kacang tolo. Rendam semalaman hingga mengembang dan empuk. Haluskan dengan blender atau diulek. Campur dengan jahe, cabe hijau, jintan, garam, kacang mete, seledri, dan telur. Aduk rata.
2. Bentuk persegi pipih. Goreng hingga terendam minyak goreng diatas api sedang. Setelah kecokelatan, angkat, tiriskan.
3. sajikan hangat bersama saus.

*Selamat Mencoba...*

## Puisi

# Harapanku

Wahai Kekasih hati  
Hanya Engkaulah harapanku  
Dalam kehidupan di dunia ini  
Engkaulah matahari diantara Purnama-purnama hidayah Yang Bercahaya, Engkaulah yaqut Diantara bebatuan  
bercadas  
Demi Allah, tak terbit matahari dan Tak pula terbenam kecuali kau Yang selalu mengusik hatiku  
Wahai sang idola. . . .  
Harapanku adalah melihat raut wajahmu,  
Impianku berada dalam kerelaan-Mu  
Wahai idolaku. . .  
Cintamu ikhlasmu pada manusia bagai cahaya surga  
Dapatkan kami membalas cinta-Mu  
Secara bersahaja rindu kami padamu  
Ya Rasul rindu tiada terperi

By: Hamba Allah

# Pendidikan Anak Usia 6 Tahun

Oleh: A. Fatih Syuhud

Secara sosial dan emosional anak usia 6 tahun memiliki sejumlah karakteristik yang khas yang berbeda dibanding saat usia 5 tahun. Misalnya, adanya kesadaran akan fakta bahwa orang lain mungkin berbeda pandangan dengannya. Namun pada saat yang sama ia dapat juga bersikap kaku, banyak menuntut dan tidak mampu beradaptasi. Dengan sikap ini, maka suatu kritik atau hukuman dapat melukai hatinya. Independensi juga semakin kuat, walaupun masih tetap merasa takut.

Usia 6 tahun juga ditandai dengan selesainya jenjang pendidikan TK (Taman Kanan-kanan) dan mulainya babak baru memasuki bangku Sekolah Dasar (SD). Suasana kelas, teman, guru dan aktifitas pun berbeda dibanding sebelumnya. Oleh karena itu, orang tua pun harus beradaptasi dengan perubahan ini dalam mendidik anak saat di rumah. Mengingat putra Anda saat ini memiliki rasa kengintahuan yang besar, aktif, dan sedang menyerap pertemanan dan suasana baru di sekolah.

Berikut beberapa langkah minimal yang perlu dilakukan orang tua.

Berikan sistem pananaman disiplin yang konsisten di rumah untuk membantu putra Anda beradaptasi dengan disiplin di sekolah.

Berikan ruang gerak yang luas untuk aktifitas fisik guna membantunya mengembangkan kemampuan.

Jangan pelit dengan pujian.

Bersabarlah dengan perilaku egoisnya; itu akan berlalu seiring waktu. Jangan lupa untuk selalu mengingatkan dia akan buruknya sikap itu.

Datanglah pada acara-acara di sekolahnya. Termasuk kompetisi olahraga yang dia ikuti.

## ***Membangun Karakter Spiritual***

Seperti ditulis dalam artikel sebelumnya, karakter religi atau pendidikan keislaman harus mulai ditanamkan sejak dalam kandungan, beberapa saat setelah lahir, dan tahun-tahun berikutnya.

Pada saat balita, penekanan pendidikan keagamaan hendaknya diprioritaskan pada keharusan menyembah Allah dan tanda-tanda adanya Allah. Keesaan dan kekuasaan-Nya. Referensi buku, cd, dvd Islami untuk anak-anak dapat dibuat rujukan untuk membantu orang tua menanamkan pola pikir (*mindset*) religius anak sejak dini.

Jika kebiasaan salat lima waktu yang pada saat balita dilakukan tidak secara konsisten dan cuma satu atau dua waktu saja, maka pada usia ini orang tua hendaknya memberi pemahaman bahwa si anak harus mulai belajar untuk melakukan shalat lima waktu dalam sehari. Dan wajibnya melakukan salat tersebut. Hal ini agar anak siap secara mental saat dia diwajibkan melakukan salat lima waktu pada saat usianya mencapai 7 tahun. Rasulullah bersabda: "Perintahkanlah anak-anakmu sekalian shalat saat usia mereka tujuh tahun dan pukullah mereka ketika sepuluh tahun dan pisahkanlah mereka tempat tidurnya" (Hadits Riwayat Abu Daud).

Tentu saja, pola pikir dan pola sikap religius itu bukan hanya salat. Perlunya taat pada orang tua hendaknya juga menjadi etika prioritas yang selalu dicamkan ke hati anak dan didengung-dengungkan di telinga anak dalam berbagai kesempatan sebagai salah satu bagian penting dari perilaku religius.

Allah berfirman: "Dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan pada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik (QS Al Isra' 17:23).[]